

ABSTRACT

Maria Susy Damayanti (2002): ***Human Relationship During the War in Hemingway's For Whom The Bell Tolls.*** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes Hemingway's novel entitled *For Whom The Bell Tolls*. It is a novel which tells about Republicans who struggle for the Loyalists against the Fascists in the Spanish Civil War. The thesis focuses on the main character's attitude towards the war and his relationship with others who help him during the war, and from those the writer concludes about the theme of the story. The aims of the thesis are, to find out the attitude of the main character, Robert Jordan, towards the war, to describe the relationship between Robert Jordan and others who help him during the war, and to discover the theme of the story based on those two aims before.

To develop the analysis, the writer applies formalistic approach, from which she only studies the intrinsic elements of the novel. This approach helps the writer to analyze Robert Jordan's attitude towards the war, his relationship with others who help him during the war, and the theme of the story based on the two previous analyses .

The writer finds out that Robert Jordan is concerned with the war. In this war, he has a great duty to blow up the bridge, an offensive bridge of the Republicans. He has a great desire to defeat the enemy, the Fascists, and win the war. He is willing to help the Republicans in the war because he cares about their life in Spain. He does not want to see his belief, the Republic, and its people lose because of the growth of Fascism in Spain. It is a threat for the life of the Republicans. Robert Jordan is not alone in doing his duty. He is helped by some guerillas. He gets both spiritual and material supports from them. He has good relationships with them, even though he has ever had a problem with the leader of the guerillas. However, Robert Jordan is able to solve it. He also finds a beautiful young lady, Maria, with whom he falls in love then. She is also a great spirit of Robert Jordan to win the war because he wants to live longer with her after blowing up the bridge. Robert Jordan's attitude towards the war and his relationship with others who help him during the war shows us that there is interdependence among human beings. No human being lives alone. He lives with others who help him. That is why, it is really important to develop good relationship with them since we are still alive in the world because we are not able to live alone, especially during the war. We need others to help us in the struggling and the existence of others is meaningful for us. From this discussion, the present writer concludes the theme of the story is no man is an island. It means that there is no one who lives alone.

ABSTRAK

Maria Susy Damayanti (2002): *Human Relationship During the War in Hemingway's For Whom The Bell Tolls*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini menganalisa novel yang ditulis oleh Hemingway berjudul *For Whom The Bell tolls*. Novel ini menceriterakan pengikut Republik yang berjuang untuk kaum Loyalis melawan kaum Fasis dalam perang Spanyol. Tesis ini memfokuskan pada sikap tokoh utama terhadap perang tersebut dan hubungannya dengan orang-orang yang membantunya selama peperangan. Kedua hal di atas menjadi landasan bagi penulis untuk menyimpulkan sebuah tema dari cerita tersebut. Tujuan dari tesis ini adalah, untuk mengetahui bagaimana sikap tokoh utama yang bernama Robert Jordan terhadap perang tersebut, mengetahui hubungan antara Robert Jordan dan orang-orang yang membantunya selama peperangan, dan mencari tema dari cerita tersebut berdasarkan kedua tujuan di atas.

Untuk mengembangkan penulisan tesis ini, penulis menerapkan pendekatan formalis. Pendekatan yang digunakan untuk mempelajari unsur-unsur intrinsik dalam novel. Pendekatan ini membantu penulis untuk menganalisa sikap Robert Jordan terhadap perang, hubungannya dengan orang-orang yang membantunya selama peperangan, dan tema dari cerita berdasarkan kedua analisa sebelumnya.

Penulis menemukan bahwa Robert Jordan merasa berkepentingan dengan perang tersebut. Di dalam perang ini, dia memiliki tugas untuk membom sebuah jembatan yang digunakan oleh para pengikut Republik untuk melawan musuh. Dia memiliki semangat yang besar untuk mengalahkan musuhnya, para kaum fasis, dan memenangkan peperangan. Dia bersedia untuk membantu para pengikut Republik turut serta dalam perang karena dia peduli dengan hidup para kaum Republik di Spanyol. Dia tidak ingin melihat kehancuran Republik dan pengikutnya karena perkembangan Fasisme di Spanyol. Hal ini merupakan ancaman bagi kehidupan para kaum Republik. Robert Jordan tidak seorang diri dalam melaksanakan tugasnya. Dia dibantu oleh beberapa pasukan gerilya. Dia mendapatkan bantuan material maupun spiritual dari mereka. Dia memiliki hubungan yang baik dengan mereka, meskipun dia pernah memiliki masalah dengan pemimpin pasukan gerilya tersebut. Namun, Robert Jordan berhasil mengatasinya. Dia juga menemukan seorang gadis muda yang cantik bernama Maria dan kepadanya Robert Jordan jatuh cinta. Maria juga menjadi penyemangat yang besar bagi Robert Jordan untuk memenangkan perang karena dia ingin hidup lebih lama dengannya setelah menyelesaikan tugasnya, membom jembatan. Sikap Robert Jordan terhadap perang, hubungannya dengan orang-orang yang membantunya selama peperangan menunjukkan kepada kita bahwa ada suatu ketergantungan antar manusia. Tidak ada manusia yang hidup sendiri. Dia hidup dengan orang lain yang membantunya. Oleh karena itu, sangatlah penting membangun hubungan yang baik dengan orang lain selama kita masih

hidup di dunia, karena kita tidak akan bisa hidup sendiri, terutama dalam peperangan. Kita membutuhkan orang lain dalam perjuangan dan kehadiran orang lain sangat berarti bagi kita. Dari diskusi ini, penulis menyimpulkan tema dari cerita, yaitu tidak ada manusia yang hidup sendiri.